

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. CV BINTANG MAS adalah perusahaan yang bergerak dibidang garmen. Hasil produksinya adalah baju pesta dan sprei yang meliputi sprei anak,dewasa,serta polos berbordir.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pada tahun 2010 – 2014 terjadi kenaikan bahan baku dan bahan penolong. Penyebab kenaikan ini adalah penyusunan anggaran yang tidak berdasarkan standar yang jelas dan hanya berdasarkan perkiraan tahun – tahun sebelumnya. Kenaikan bahan baku ini menimbulkan peningkatan pada biaya pesan serta biaya simpan dan laba yang diperoleh menurun.

2. Adanya permasalahan peningkatan persediaan bahan baku dan penolong setiap tahunnya dihindari dengan menyusun anggaran yang jelas dan pengendalian pembelian bahan baku dan penolong yang tepat.

Langkah – langkah yang dilakukan yaitu menyusun ramalan penjualan dengan metode least square, menyusun anggaran produksi, menyusun anggaran kebutuhan bahan baku dan penolong, menyusun anggaran biaya bahan baku dan penolong, menyusun anggaran pembelian bahan baku dan penolong, menentukan *minimum inventory*, *reorder point*, *safety stock*, *economical order quantity*, frekuensi pembelian yang paling ekonomis dan *maximum inventory*.

3. Hasil penyusunan anggaran penjualan, anggaran produksi, anggaran kebutuhan bahan baku serta dengan perhitungan *safety stock*, *reorder point*, *economical order quantity*, frekuensi pembelian yang ekonomis dapat dicapai pengendalian bahan baku dan penolong tepat. Hal ini dapat dijelaskan dari proyeksi pembelian bahan baku yang ekonomis untuk tahun 2015 bahan baku kain katun jepang 1.058 m dengan frekuensi pembelian 9x dalam setahun dan total biaya pesan dan biaya simpan sebesar Rp 1.170.000, serta proyeksi pembelian bahan penolong yang paling ekonomis tahun 2015 yang terdiri dari bahan penolong benang bordir pembelian yang ekonomis yaitu 447 gulung dengan frekuensi pembelian 6x dalam setahun serta total biaya pesan dan simpan Rp. 96.000, untuk benang jahit pembelian yang ekonomis 750 gulung dengan frekuensi pembelian 1x dalam setahun biaya pesan dan simpan Rp 16.000, untuk elastis besar pembelian yang ekonomis yaitu 937 m dengan frekuensi pembelian 2x dalam setahun total biaya pemesanan dan penyimpanan Rp 32.000, untuk pita kecil pembelian yang paling ekonomis adalah 2.096 m dengan frekuensi pembelian 3x dalam setahun dengan total biaya pesan dan simpan Rp 42.320.

B. Saran

1. CV BINTANG MAS dalam mengatasi masalah menumpuknya bahan baku dan bahan penolong digudang maka sebaiknya melakukan perencanaan dengan menyusun anggaran penjualan terlebih dahulu. Anggaran penjualan berdasarkan ramalan penjualan harus memerhatikan perkembangan penjualan masa lalu. Hal ini berguna untuk memproyeksikan penjualan dimasa yang akan datang.
2. Perusahaan hendaknya melakukan pengendalian pembelian bahan baku dan bahan penolong menggunakan standar yang jelas dengan metode Economical Order Quantity, agar perusahaan terhindar dari masalah kelebihan maupun kekurangan bahan baku dan penolong, yang mengakibatkan pemborosan biaya pemesanan dan penyimpanan serta menyebabkan penurunan laba perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputra, Gunawan dan Marwan Asri. 2003. Anggaran Perusahaan. Edisi Revisi. Yogyakarta: BPFE
- Caecilia. 2005. Perencanaan dan Pengendalian Bahan Baku dalam Menunjang Efisiensi Pengadaan Bahan Baku Tegel. Skripsi. Unika Widya Karya Malang.
- Galuh. 2007. Anggaran Bahan Baku Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Bahan Baku untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi. Skripsi. Unika Widya Karya Malang.
- Haruman, Tendi dan Sri Rahayu. 2007. Penyusunan Anggaran Perusahaan. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Hasibuan H, Malayu. 2001. Manajemen Dasar Penertian Dan Masalah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ivonne. 2007. Anggaran Bahan Baku sebagai Alat Pengendalian Persediaan Bahan Baku untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi. Skripsi. Unika Widya Karya Malang.
- Martono dan Agus Harjito. 2007. Manajemen Keuangan. Edisi Keenam. Yogyakarta: Ekonisia.
- Marvel. 2008. Anggaran Bahan Baku sebagai Alat Pengendalian Persediaan Bahan Baku dalam Menentukan Jumlah Bahan Baku yang Optimal. Skripsi. Unika Widya Karya Malang.
- Mulyadi. 2001. Akuntansi Biaya. Yogyakarta : BPFE.
- Munandar. 2000. Budgeting : Perencanaan, Pengendalian, Pengawasan Kerja. Yogyakarta : BPFE.

Nafarin,M.2004. Penganggaran Perusahaan. Edisi Revisi.Jakarta : Salemba Empat.

Narbuko,Cholid.2005.Penelitian Deskriptif.Jakarta:Salemba Empat.

Oktavia.2007. Anggaran Bahan Baku sebagai Alat Pengendalian Persediaan Bahan Baku untuk Tercapainya Persediaan Bahan Baku yang Optimal.Skripsi. Unika Widya Karya Malang.

Shim,Joe dan Joel Siegel.2001.Budgeting.Alih Bahasa Mulyadi Jakarta:Erlangga.

Supriyono,R.A.2004.Akuntansi Biaya.Edisi Kedua.Yogyakarta:BPFE.

Williams,Chuck.2001.Manajemen.Edisi pertama.Alih Bahasa Sabarudin Napitupulu.Jakarta: Salemba Empat.

Wirartha, I Made.2006.Methodologo Penelitian Sosial Ekonomi. Yogyakarta:Andi Offset.

